

MENINGKATKAN KEMAMPUAN MENULIS TEKS PROSEDUR MELALUI STRATEGI WRITING IN THE HERE AND NOW

Darmiyanti Susanti, A. Totok Priyadi, Laurensius Salem

Program Magister Pendidikan Bahasa Indonesia, FKIP UNTAN Pontianak

Email: darmiyantisusanti@gmail.com

Abstract

This study is aimed to describe the improvement of writing ability on procedure text by using Writing In The Here and Now learning model at the eighth grade students of SMAN 3 Sanggau. The method used in this research was descriptive method. Descriptive method is concerned with developing or giving explanations of social phenomena towards subject that being observed. The techniques used in this research were observaion, documentary study, and test. The result of writing ability on prosedure text by using writing in the here and now learning model at the eighth grade students of SMAN 3 Sanggau in the firstcycle was 72, 88% and in the second cycle, the students' score was 80, 45%. It can be concluded that the implementation of Writing In The Here and Now learning model improved students' writing ability on procedure text at the eighth grade students of senior high school in SMAN 3 Sanggau.

Keywords: Writing Ability, Writing In The Here and Now, Students Outcom

PENDAHULUAN

Menulis merupakan kegiatan penyampaian pesan seperti gagasan, perasaan dan informasi secara tertulis kepada orang lain. Sebagai satu bentuk komunikasi verbal, menulis melibatkan unsur penulis sebagai penyampai pesan, pesan atau isi tulisan, saluran tulisan dan pembaca sebagai penerima pesan. Menurut Akhadiyah (1998:16) menulis adalah kegiatan penyampaian pesan (gagasan, perasaan, dan informasi) secara tertulis kepada pihak lain. Sebagai suatu keterampilan bahasa menulis merupakan kegiatan yang kompleks. Kompleksitas terdapat pada kemampuan penulis menyusun dan mengorganisasikan isi tulisannya serta menuangkan dalam formulasi ragam bahasa tulis dan konveksi penulisan lainnya. Tarigan (2008:3) menjelaskan menulis merupakan suatu keterampilan berbahasa yang dipergunakan untuk berkomunikasi secara tidak langsung, tidak secara tatap muka dengan orang lain.

Menulis memiliki banyak manfaat sebagai pengembangan mental, intelektual, dan sosial seseorang. Menulis dapat menyumbang kemampuan, mengembangkan inisiatif, kreativitas, menumbuhkan keberanian, merangsang kemauan, dan kemampuan mengumpulkan informasi. Meskipun demikian, banyak orang yang tidak menyukai tulis menulis, satu di antara penyebabnya tidak memiliki bakat. Alasan keengganan menulis seperti itu tidak terlepas dari pengalaman menulis yang dialami seseorang ketika di sekolah.

Kurangnya model dan munculnya mitos atau miskonsepsi tentang menulis dan pembelajarannya semakin memperparah keadaan. Mitos itu beranggapan bahwa menulis itu mudah dan harus sekali jadi. Menulis itu lebih mementingkan unsur mekanik dari pada isi, dan orang yang tidak suka menulis, tidak memiliki pengalaman tentunya tidak mempunyai kemampuan dalam menulis.

Menulis sebagai aktivitas berbahasa tidak bisa dilepas dari kegiatan berbahasa lainnya. Apa yang diperoleh melalui menyimak, membaca dan berbicara akan memberi masukan berharga untuk kegiatan menulis. Meskipun demikian, menulis merupakan suatu aktivitas berbahasa tulis memiliki perbedaan, terutama dengan kegiatan berbahasa lisan. Perbedaan seperti itu menyangkut kecairan serta konteks dan hubungan antar unsur yang terlibat, yang berimplikasi pada ragam bahasa yang digunakan ketika penulis melakukan aktivitas tulisnya.

Teks prosedur kompleks (*procedure*) merupakan teks yang berisi tujuan dan langkah-langkah yang harus diikuti agar suatu pekerjaan dapat dilakukan. Di dalam teks prosedur diuraikan bagaimana sesuatu dapat dikerjakan melalui serangkaian langkah-langkah atau tindakan. Teks prosedur adalah jenis teks yang dapat dijumpai di sekitar kita. Tujuan komunikatif teks prosedur kompleks adalah memberi petunjuk cara melakukan sesuatu melalui serangkaian tindakan atau langkah. (Kemdikbud 2013: 45). Dalam kehidupan sehari-hari, kita menggunakan teks prosedur kompleks untuk memberikan petunjuk agar seseorang dapat melakukan suatu pekerjaan secara tepat. Agar kegiatan dapat secara tepat dan akurat serta memperoleh hasil maksimal, diperlukan prinsip-prinsip menyajikan teks prosedur kompleks.

METODE

Berdasarkan tujuan penelitian, metode yang digunakan dalam penelitian ini adalah metode deskriptif. Metode ini memberikan gambaran atau uraian atas suatu keadaan dengan jelas terhadap subjek yang diteliti. Menurut Zulfadrial (2012:52) menyatakan bahwa “metode deskriptif adalah suatu metode yang dipergunakan didalam memecahkan masalah penelitian dengan cara menggambarkan atau melukiskan keadaan subjek atau objek penelitian pada saat sekarang

berdasarkan fakta-fakta yang tampak atau sebagaimana adanya”.

Sugiyono (2014:3), menyatakan “Secara umum metode penelitian diartikan sebagai cara ilmiah untuk mendapatkan data dengan tujuan dan kegunaan tertentu”. Cara ilmiah berarti kegiatan penelitian itu didasarkan pada ciri-ciri keilmuan, yaitu rasional, empiris, dan sistematis. Rasional berarti kegiatan penelitian itu dilakukan dengan cara-cara yang masuk akal, sehingga terjangkau oleh penalaran manusia. Empiris berarti cara-cara yang dilakukan itu dapat diamati oleh indera manusia, sehingga orang lain dapat mengamati dan mengetahui cara-cara yang digunakan. Sistematis artinya, proses yang digunakan dalam penelitian itu menggunakan langkah-langkah tertentu yang bersifat logis. Bentuk penelitian yang digunakan peneliti berbentuk kualitatif. Penelitian kualitatif merupakan penelitian yang digunakan untuk menemukan, menggambarkan, dan menjelaskan kualitas dari pengaruh sebuah model pembelajaran. Fokus penelitian ini pada aspek perencanaan, pelaksanaan, dan hasil pembelajaran menulis teks prosedur kompleks melalui strategi *Writing In The Here and Now* pada siswa kelas XI IPA 1 SMAN 3 Sanggau.

Data dalam penelitian ini, yaitu instrumen pembelajaran yang digunakan berupa Rencana Pelaksanaan Pembelajaran (RPP) pada pembelajaran menulis teks prosedur kompleks, hasil observasi pelaksanaan pembelajaran, dan hasil tes menulis teks prosedur kompleks pada siswa kelas XI IPA 1 SMAN 3 Sanggau. Sumber data dalam penelitian ini, yaitu guru dan siswa yang melakukan proses pembelajaran menulis teks prosedur kompleks siswa di kelas XI IPA 1 SMAN 3 Sanggau. Siswa kelas XI IPA 1 yang berjumlah 35 yang terdiri 9 laki-laki dan 26 perempuan.

Tempat penelitian ini dilakukan di SMAN 3 Sanggau. Alasan peneliti memilih sekolah ini karena peneliti bekerja sebagai guru mata pelajaran bahasa Indonesia di sekolah ini dan

dengan mudah dapat melihat perkembangan peserta didik.

Adapun teknik pengumpulan data yang digunakan dalam penelitian ini berupa teknik tes dan nontes yaitu 1) teknik observasi dilakukan melalui lembar pedoman observasi yang digunakan untuk pengumpulan data tentang aktivitas guru dan siswa dalam proses belajar mengajar menggunakan strategi *Writing In The Here and Now*. 2) Data dokumentasi yang digunakan dalam penelitian ini berupa silabus, rencana pelaksanaan pembelajaran (RPP) dan gambar/foto. Dokumentasi merupakan data yang penting sebagai bukti terjadinya suatu peristiwa, dalam penelitian ini peneliti menggunakan dokumentasi foto sebagai data nontes. Data yang diambil melalui dokumentasi foto juga memperjelas data lain yang hanya dideskripsikan melalui tulisan dan angka. Sebagai data penelitian, hasil dokumentasi gambar/foto selanjutnya dideskripsikan sesuai keadaan dan dipadupadankan dengan data-data yang lain. 3) teknik tes dengan menggunakan soal untuk mengukur hasil kemampuan menulis teks prosedur. Alat pengumpul data adalah 1) Lembar observasi. Langkah pengumpulan data menggunakan lembar observasi: (a) Menentukan tujuan dan fungsi kegiatan observasi. (b) Mencatat data yang diperlukan dan menyesuaikannya dengan tujuan / fungsi observasi. (c) Melakukan survei tempat dan melanjutkan observasi. (d) Menemui narasumber untuk wawancara sebagai bukti penguat dan sumber acuan (referensi). (e) Mencatat hasil observasi. Untuk memperoleh hasil observasi yang baik, seorang pengamat yang hendak melakukan observasi sebaiknya memperhatikan prinsip-prinsip pengamatan yaitu: data harus dilakukan dengan cermat, jujur, bertanggung jawab terhadap permasalahan, objektif, dan terfokus pada objek yang diteliti. 2) Dokumen dan RPP dengan menggunakan alat seperti kamera untuk mengambil video dan foto dalam mengumpulkan data untuk mendapatkan hasil

yang maksimal yang menggambarkan situasi dan kondisi kegiatan, RPP terlampir. 3) Tes, Langkah-langkah pengumpulan data menggunakan tes sebagai berikut.

- a) Menentukan persiapan dan tujuan mengadakan tes.
- b) Pemilihan materi dan pembatasan terhadap bahan yang akan diteskan.
- c) Menentukan bentuk dan jenis tes.
- d) Merumuskan kompetensi dasar dari tiap bagian bahan.
- e) Menderetkan semua KD dalam tabel persiapan yang memuat pula aspek tingkah laku terkandung dalam KD itu. Tabel ini digunakan untuk mengadakan identifikasi terhadap tingkah laku yang dikehendaki, agar tidak terlewat.
- f) Menyusun tabel spesifikasi yang memuat pokok materi, aspek berpikir yang diukur beserta imbalan antara kedua hal tersebut. Uraian secara terinci tentang tabel spesifikasi, akan disajikan pada bab berikutnya.
- g) Menentukan jumlah butir tes dan menuliskan butir-butir soal, didasarkan atas KD yang sudah dituliskan pada tabel KD dan aspek tingkah laku yang dicakup.
- h) Menentukan skor.
- i) Membuat kisi-kisi.
- j) Menyusun tes berdasarkan kisi-kisi.

4) Peneliti mengumpulkan data penelitian dari hasil observasi pelaksanaan pembelajaran selama dua siklus yang dilaksanakan. 5) Peneliti mengumpulkan data hasil tes siswa selama dua siklus dari pelaksanaan pembelajaran dengan strategi *Writing In The Here and Now*.

Peneliti melakukan Penelitian Tindakan Kelas yang terdiri dari dua siklus. Setiap siklus terdiri dari empat tahapan (Arikunto, 2015:143) yaitu perencanaan, pelaksanaan, observasi, dan refleksi. Penelitian ini menggunakan strategi *Writing In The Here and Now* dalam pembelajaran menulis teks prosedur kompleks.

HASIL DAN PEMBAHASAN

Hasil Penelitian

Analisis data yang dilakukan oleh peneliti yaitu mendeskripsikan peningkatan kemampuan menulis teks prosedur kompleks dengan strategi *Writing In The Here and Now* pada siswa kelas XI IPA 1 SMAN 3 Sanggau. Pembelajaran yang dilakukan di dalam kelas tidak dapat dilakukan secara serta merta atau tiba-tiba tanpa adanya perencanaan. Perencanaan ini di kenal dengan rencana pelaksanaan pembelajaran (RPP). Perencanaan pembelajaran terdapat dalam rencana pelaksanaan pembelajaran (RPP) dibuat berdasarkan silabus. RPP yang disusun diantaranya memuat; kompetensi inti, kompetensi dasar, indikator, materi pembelajaran, kegiatan pembelajaran, metode pembelajaran, dan penilaian. Berikut ini dijelaskan hal tersebut.

Kompetensi inti; 1. Menghargai dan menghayati ajaran agama yang dianutnya. 2. Menghargai dan menghayati perilaku jujur, disiplin, tanggungjawab, peduli (toleransi, gotong royong), santun, percaya diri, dalam berinteraksi secara efektif dengan lingkungan sosial dan alam dalam jangkauan pergaulan dan keberadaannya. 3. Memahami pengetahuan (faktual, konseptual, dan prosedural) berdasarkan rasa ingin tahunya tentang ilmu pengetahuan, teknologi, seni, budaya terkait fenomena dan kejadian tampak mata. 4. Mencoba, mengolah, dan menyaji dalam ranah konkret (menggunakan, mengurai, merangkai, memodifikasi, dan membuat) dan ranah abstrak (menulis, membaca, menghitung, menggambar, dan mengarang) sesuai dengan yang dipelajari di sekolah dan sumber lain yang sama dalam sudut pandang/teori. Kompetensi dasar; Menyusun teks cerita moral/fabel, ulasan, diskusi, prosedur, dan cerita biografi sesuai dengan karakteristik teks yang akan dibuat baik secara lisan maupun tulisan. Indikator; Menulis teks prosedur kompleks “Cara Membuat Kopi” secara urut dan logis. Materi pembelajaran; Teks prosedur kompleks. Metode pembelajaran yang digunakan pada siklus I ini adalah tanya jawab, penugasan, dengan

pendekatan saintifik. Sedangkan, model pembelajaran yang digunakan strategi *Writing In The Here and Now* dan media yang digunakan contoh teks prosedur. Peningkatan pembelajaran menulis teks prosedur dengan strategi *Writing In The Here and Now* ini dilakukan di SMAN 3 Sanggau.

Data kuantitatif yang didapat oleh peneliti sebelum melakukan penelitian tindakan kelas, kemampuan siswa kelas XI IPA 1 dalam menulis teks prosedur kompleks masih rendah, nilai rata-rata yang diperoleh adalah 60,42% dan siswa yang telah mencapai tingkat ketuntasan belajarnya (dengan memperoleh nilai >70) baru mencapai 45,71%.

Selain rata-rata yang belum mencapai KKM, pada pembelajaran yang dilakukan oleh peneliti, menunjukkan siswa kurang termotivasi dalam mengikuti pembelajaran menulis teks prosedur kompleks, karena pembelajaran dilakukan secara konvensional. Peneliti hanya memberikan informasi singkat mengenai materi menulis teks prosedur kompleks dan memberi latihan kepada siswa untuk menulis teks prosedur kompleks secara kelompok. Hal tersebut menyebabkan siswa kurang aktif dan mengalami kesulitan dalam mengembangkan menulis teks prosedur kompleks secara urut dan logis sesuai dengan struktur menulis teks prosedur kompleks. Kesulitan ini dapat diminimalisir dengan menggunakan strategi *Writing In The Here and Now*.

Strategi *Writing In The Here and Now* sangat tepat digunakan dalam pembelajaran menulis teks prosedur kompleks. Strategi ini menuntut siswa lebih mandiri dan bertanggung jawab dalam mengerjakan tugas karena dalam menulis teks prosedur kompleks tidak hanya mengungkapkan kata-kata menjadi kalimat secara mudah tetapi memperhatikan susunan dan urutan yang sesuai dengan penulisan teks prosedur kompleks.

Untuk mengatasi permasalahan di atas, penulis melakukan Penelitian Tindakan Kelas yang terdiri dari tiga siklus. Setiap siklus terdiri

dari empat tahapan (Arikunto, 2015:143) yaitu perencanaan, pelaksanaan, observasi, dan refleksi. Penelitian ini menggunakan strategi *Writing In The Here and Now* dalam pembelajaran menulis teks prosedur kompleks.

Siklus ke-1 hari Senin 8 Juli 2019 pada pukul 07.45-09.00 dilakukan pembelajaran menulis teks prosedur kompleks menggunakan strategi *Writing In The Here and Now*.

Pembahasan

Penelitian Siklus 1

Siklus I terdiri dari empat tahap, yaitu: perencanaan, pelaksanaan, observasi, dan refleksi. Untuk keterangan lebih lengkap pada pelaksanaan Penelitian Tindakan Kelas pada siklus sebagai berikut.

Perencanaan (*planning*) Pembelajaran

Hari Jumat 5 Juni 2019, peneliti telah menginformasikan bahwa pelajaran bahasa Indonesia pada hari Jumat, tanggal 8 Juni 2019 pukul 07.45-09.00 akan dilakukan pembelajaran menulis teks prosedur kompleks dengan menggunakan strategi *Writing In The Here and Now*. Jadi, pada tanggal 8 Juni 2019 tersebut saat pelaksanaan pembelajaran siswa sudah siap belajar serta dapat memperhatikan dengan baik langkah-langkah dalam menulis teks prosedur kompleks.

Sebelum melaksanakan rencana pembelajaran pada siklus I, peneliti berdiskusi dengan kolabolator Bu Suparni Ahmad S,Pd mengenai pembelajaran menulis teks prosedur kompleks menggunakan strategi *Writing In The Here and Now*.

Pelaksanaan (*action*) Pembelajaran

Tindakan siklus I dilaksanakan hari Senin, 8Juli 2019 pada jam pelajaran 2-3 (alokasi waktu 2 x 45menit) siswa dalam keadaan siap menerima pelajaran karena keadaan masih pagi dan mereka terlihat bersemangat sehingga suasana pembelajaran dikatakan kondusif.

Pengamatan (*observing*) Pembelajaran

Observasi atau pengamatan ini dilakukan oleh peneliti terhadap kinerja siswa, sedangkan observasi atau pengamatan kinerja guru dalam pelaksanaan pembelajaran dilakukan oleh guru bahasa Indonesia (observer) terhadap guru/pelaku pelaksanaan pembelajaran (peneliti) dengan memberi tanda ceklis (✓) pada setiap komponen kegiatan pembelajaran yang terdapat dalam lembar observasi pelaksanaan pembelajaran.

Pelaksanaan observasi ini waktu pelaksanaan pembelajaran menulis teks prosedur kompleks dengan strategi *Writing In The Here and Now* pada pertemuan siklus I. Fokus observasi adalah situasi pelaksanaan pembelajaran, kegiatan yang dilaksanakan guru dan keaktifan siswa dalam proses pembelajaran menulis teks prosedur kompleks dengan strategi *Writing In The Here and Now*.

Refleksi siklus 1

Refleksi digunakan untuk menentukan dan menyimpulkan apakah pelaksanaan pada siklus I masih perlu dilanjutkan atau tidak. Berdasarkan data yang diperoleh dari hasil observasi proses pelaksanaan pembelajaran pada siklus I, belum nampak kemampuan siswa dalam menulis teks prosedur kompleks. Namun peneliti merasa bahwa penggunaan strategi *Writing In The Here and Now* belum berpengaruh pada kemampuan siswa menulis teks prosedur. Masih perlu ditingkatkan dan kemampuan siswa dalam menulis teks prosedur masih kurang, terutama penggunaan tanda baca, kosa kata dan langkah-langkah dan tentunya hal ini karena pengaruh strategi *Writing In The Here and Now* belum berpengaruh dan perlu bimbingan lagi dari peneliti dan kolaborator serta pencapaian indikator belum memenuhi kinerja yang diharapkan.

Penelitian Siklus II Perencanaan

Perencanaan pada siklus II dilaksanakan pada hari Senin, 15 Juli 2019. Sebelum melaksanakan rencana pembelajaran pada siklus I, peneliti berdiskusi dengan kolaborator Bu Suparni Ahmad S, Pd mengenai pembelajaran menulis teks prosedur kompleks menggunakan strategi *Writing In The Here and Now*.

Pelaksanaan

Tindakan siklus I dilaksanakan hari Senin, 8 Juli 2019 pada jam pelajaran 2-3 (alokasi waktu 2 x 45 menit) siswa dalam keadaan siap menerima pelajaran karena keadaan masih pagi dan mereka terlihat bersemangat sehingga suasana pembelajaran dikatakan kondusif.

Pengamatan

Pengamatan ini dilakukan guna mengetahui keaktifan siswa dalam mengikuti proses pembelajaran menulis teks prosedur kompleks menggunakan strategi *Writing In The Here and Now*. Pelaksanaan observasi dilakukan saat pembelajaran menulis teks prosedur kompleks dengan strategi *Writing In The Here and Now* pada pertemuan siklus II. Fokus observasi adalah situasi pelaksanaan pembelajaran, kegiatan yang dilaksanakan guru dan keaktifan siswa dalam proses pembelajaran menulis teks prosedur kompleks dengan strategi *Writing In The Here and Now*.

Refeleksi

Refleksi digunakan untuk menentukan dan menyimpulkan apakah pelaksanaan pada siklus I masih perlu dilanjutkan atau tidak. Berdasarkan hasil pengamatan proses pelaksanaan pembelajaran pada siklus II belum maksimal dalam menulis teks prosedur kompleks.

Berdasarkan hasil analisis dan refleksi di atas, tindakan pada siklus I belum mencapai hasil yang optimal maka penelitian dilanjutkan ke siklus II. Observasi proses pembelajaran pada siklus I kemudian peneliti sampaikan pada guru mata pelajaran yang bersangkutan.

Setelah melalui hasil unjuk kerja siswa pada siklus I, maka guru dan peneliti sepakat untuk melanjutkan penelitian ini pada siklus III dengan materi pembelajaran dan model pembelajaran yang sama.

Penelitian Siklus III

Perencanaan

Perencanaan pada siklus III dilaksanakan pada hari Senin, 22 Juli 2019. Pada siklus ini penulisan teks prosedur kompleks lebih spesifik lagi agar wawasan siswa dapat lebih luas lagi dengan penentuan topik yang sama sehingga dapat memudahkan peneliti dalam melakukan penilaian dari segi aspek tanda baca, kosa kata, dan langkah-langkah penulisan teks prosedur kompleks. Rencana pembelajaran dan perangkat mengajar dilakukan dengan tetap menggunakan strategi *Writing In The Here and Now*. Peneliti juga menyiapkan pedoman observasi yang akan digunakan kolaborator untuk mengamati kegiatan pembelajaran yang dilakukan guru dan siswa dalam menggunakan strategi *Writing In The Here and Now* pada pembelajaran menulis teks prosedur kompleks.

Pelaksanaan

Pelaksanaan tindakan kelas ini dilaksanakan hari Senin, 22 Juli 2019 dengan alokasi waktu 2x45 menit dengan langkah-langkah pelaksanaan tindakan yang dilakukan dalam proses pembelajaran pada siklus III.

Pengamatan (*observing*) Pembelajaran

Pelaksanaan observasi waktu proses pembelajaran menulis teks prosedur dengan strategi *Writing In The Here and Now* berlangsung pada hari Senin, 22 Juli 2019. Pengamatan dilakukan pada:

1. Pengamatan terhadap kemampuan guru merencanakan kegiatan pembelajaran menulis teks prosedur kompleks menggunakan strategi *Writing In The Here and Now*. Permasalahan yang ada pada siklus I dan II sudah dapat ditangani dengan baik pada siklus III. Kegiatan pendahuluan, inti, dan penutup sudah

tercantum dengan jelas pelaksanaan yang dilaksanakan pada pembelajaran siklus III. Sebagian besar aspek yang dinilai dalam RPP yang dibuat sudah mencapai kriteria sangat baik, karena dari 16 aspek yang dinilai terdapat 15 aspek kriteria sangat baik, dan 1 aspek kriteria baik dengan persentase 3,94% (sangat baik).

2. Pengamatan terhadap pelaksanaan kegiatan pembelajaran menulis teks prosedur strategi *Writing In The Here and Now*. Selama proses kegiatan belajar tidak ditemukan kendala yang signifikan. Semua kegiatan terlaksana sesuai dengan alokasi waktu yang telah ditentukan. Pelaksanaan proses pembelajaran telah dilakukan guru sesuai dengan RPP yang disusun bersama peneliti.

3. Pengamatan terhadap kemampuan guru melaksanakan pembelajaran menulis teks prosedur dengan strategi *Writing In The Here and Now*. Sebagian besar aspek yang dinilai dalam pelaksanaan pembelajaran sudah mencapai kriteria sangat baik karena dari 25 aspek yang dinilai, terdapat 23 aspek kriteria sangat baik, dan 2 aspek kriteria baik. Jadi, persentase nilai pelaksanaan pembelajaran siklus II adalah 3,35% kategori baik.

4. Pengamatan terhadap sikap siswa dalam mengikuti kegiatan pembelajaran menulis teks prosedur kompleks dengan menggunakan strategi *Writing In The Here and Now*.

Pengamatan terhadap sikap siswa terhadap proses pembelajaran menulis teks prosedur kompleks dengan strategi *Writing In The Here and Now* dilaksanakan oleh peneliti sendiri dan dibantu oleh kolaborator yang melakukan tindakan menggunakan lembar observasi yang telah dipersiapkan oleh peneliti.

Refleksi

Refleksi digunakan untuk menentukan dan menyimpulkan apakah pelaksanaan pada siklus III masih perlu dilanjutkan atau tidak. Berdasarkan data yang diperoleh dari hasil observasi proses pelaksanaan pembelajaran pada siklus III, terdapat peningkatan

kemampuan siswa dalam menulis teks prosedur kompleks yaitu 80,85% pencapaian ketuntasan klasikal sebesar 80% atau 100% tuntas. Peneliti merasa bahwa strategi *Writing In The Here and Now* sudah berpengaruh pada kemampuan siswa menulis teks prosedur kompleks. Penggunaan strategi *Writing In The Here and Now* ini dapat membantu siswa yang semula masih tidak yakin terutama penggunaan tanda baca, kosa kata dan langkah-langkah. Setelah dilakukan pembimbingan oleh peneliti dan kolaborator kemampuan menulis teks prosedur kompleks siswa semakin meningkat. Adapun yang masih mengalami kendala atau hambatan dalam menulis teks prosedur kompleks diberikan tugas atau remedi.

SIMPULAN DAN SARAN

Simpulan

Satu model pembelajaran yang digunakan oleh peneliti untuk meningkatkan kemampuan menulis teks prosedur kompleks adalah strategi *Writing In The Here and Now*. Untuk melaksanakan pembelajaran strategi *Writing In The Here and Now* ini dilakukan perencanaan, pelaksanaan, dan hasil yang didapatkan dari pelaksanaan yang diterapkan. Hasil penelitian kemampuan menulis teks prosedur kompleks dengan strategi *Writing In The Here and Now* pada siswa kelas XI IPA 1 SMAN 3 Sanggau pada siklus I adalah 45,71%, siklus II 72,88% dan pada siklus III menjadi 80,85%. Peningkatan dari siklus I, II ke siklus II yaitu 7,97%. Berdasarkan nilai yang diperoleh siswa dengan nilai terendah 75 dan tertinggi 88, maka ketuntasan nilai siswa yang berjumlah 35 orang mencapai KKM menjadi 100%. Hal ini menunjukkan bahwa model pembelajaran yang digunakan dapat meningkatkan kemampuan menulis teks prosedur kompleks pada siswa kelas XI IPA 1 SMAN 3 Sanggau.

Saran

Penelitian dapat meningkatkan hasil belajar siswa pada mata pelajaran bahasa Indonesia khususnya kemampuan menulis teks prosedur kompleks. Saran yang diberikan peneliti dengan melakukan penelitian ini adalah: 1) Pada pembelajaran menulis teks prosedur kompleks sebaiknya lebih difokuskan pada keterampilan menulis teks prosedur kompleks daripada teori tentang pembelajaran menulis teks prosedur kompleks. 2) Guru sebaiknya dapat mengembangkan model pembelajaran yang beragam lagi sehingga siswa tidak merasa bosan dan siswa lebih bersemangat dalam belajar. 3) Bimbingan dari guru kepada siswa yang bekerja perlu dilakukan secara kontinyu sehingga dapat memicu aktivitas siswa dalam mengerjakan tugas. 5) Pujian (*reward*) dari guru yang

membuat siswa semakin termotivasi. Bagi siswa yang belum berhasil tetap diberikan dorongan, semangat untuk lebih baik lagi dalam pembelajaran selanjutnya.

DAFTAR RUJUKAN

- Akhdiah, Sabarti, dkk. (1998). *Menulis 1*. Jakarta : Universitas Terbuka.
- Arikunto, Suharsimi, dkk. (2015). *Penelitian Tindakan Kelas (Edisi revisi)*. Jakarta: PT. Bumi Aksara.
- Sugiyono.2014. *Metode Penelitian Pendidikan Pendekatan Kuantitatif, Kualitatif Dan R & H*. Bandung: Alfabeta.
- Tarigan, Hendry Guntur. (2008). *Menulis Sebagai Suatu Keterampilan Berbahasa (Edisi Revisi)*. Bandung: Angkasa

ditujukan kepada siswa yang dapat menyelesaikan tugasnya dengan baik dapat